

## **MATAHARI DEPARTMENT STORE MENYETUJUI ALOKASI Rp 1,4 TRILIUN (70% DARI LABA) SEBAGAI DIVIDEN TUNAI**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") PT Matahari Department Store Tbk (IDX: LPPF) ("Perseroan") tanggal 26 April 2017 telah menyetujui Laporan Direksi atas pencapaian usaha dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. Direksi Perseroan melaporkan bahwa Perseroan telah mencatat total penjualan kotor 2016 sebesar Rp 17,3 triliun, naik 8,3% dibanding 2015 dengan *same store sales growth* (SSSG) sebesar 5,5%. Laba bersih tahun 2016 naik 13,4% menjadi Rp 2.020 miliar.

RUPS juga telah menyetujui penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 2.020 miliar sebagai berikut: sebesar Rp 1.414 miliar atau 70% dari laba bersih sebagai dividen tunai untuk 2.917.918.080 saham atau sebesar Rp 484,60 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2017. Sisanya sebesar Rp 606 miliar dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

RUPS juga memberikan persetujuan untuk susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

|                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| Presiden Direktur       | : Bunjamin J. Mailool  |
| Wakil Presiden Direktur | : Richard T. Gibson    |
| Direktur Independen     | : Andre Rumantir       |
| Direktur                | : Eddy Harsono Handoko |
| Direktur                | : Christian Kurnia     |

**Dewan Komisaris:**

|                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| Presiden Komisaris Independen | : John Bellis           |
| Komisaris Independen          | : Jonathan L. Parapak   |
| Komisaris Independen          | : Herbert Stepic        |
| Komisaris                     | : Sigit Prasetya        |
| Komisaris                     | : Henry Jany Liando     |
| Komisaris                     | : William Travis Saucer |
| Komisaris                     | : John Riady            |
| Komisaris:                    | : Niel Byron Nielson    |
| Komisaris                     | : Johanes Jany          |

"Pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.414 mliar, yang setara dengan 70% dari laba bersih, menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan *stakeholders' return*", demikian kata Richard Gibson, Wakil Presiden Direktur dan CEO Perseroan.

Beliau juga menyampaikan bahwa Tim Manajemen Perseroan telah secara sukses menjalankan strategi pertumbuhan Perseroan dengan telah dibukanya 9 gerai di tahun 2016. Dengan pembukaan gerai-gerai tersebut, Matahari, yang merupakan department store modern pertama di Indonesia, saat ini memiliki total 151 gerai di seluruh Indonesia, dan juga menawarkan *merchandise* nya secara *online* melalui MatahariStore.com.

### **Tentang PT Matahari Department Store Tbk**

Matahari Department Store merupakan *department store* ritel terbesar di Indonesia yang menyediakan produk busana *fashion*, produk kecantikan dan produk perlengkapan rumah tangga. Dengan jaringan lebih dari 1.200 pemasok lokal serta pemasok internasional yang telah dibangun selama lebih dari 58 tahun perjalanan usahanya, Matahari senantiasa menyediakan tren *fashion* terkini serta gerai yang modern dan lengkap bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Saat ini Matahari memiliki 151 gerai di 70 kota di seluruh Indonesia, dan juga menawarkan *merchandise* nya secara *online* melalui MatahariStore.com.

*Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:*

Corporate Communications / Investor Relations  
PT Matahari Department Store Tbk  
Tel: (62 21) 547 5333  
E-mail: corp.comm@matahari.co.id, ir@matahari.co.id  
Website: www.matahari.co.id

---

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

#### *Forward-Looking Statements*

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.